

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,01% pada kuartal pertama di tahun 2018 (website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, diakses 12 Oktober 2018). Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan kuartal pertama 2017 dan 2016. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto menyampaikan bahwa kenaikan pertumbuhan industri manufaktur ini disebabkan naiknya produksi industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Industri manufaktur memegang peranan penting didalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja (Silalahi, 2014).

Naik turunnya pertumbuhan produksi manufaktur dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Naiknya pertumbuhan industri manufaktur akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal itu dapat mengakibatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan manufaktur juga mengalami kenaikan. Industri manufaktur memiliki masa depan yang kuat di Indonesia, sehingga industri manufaktur diharapkan sebagai produsen yang bernilai tinggi yang memiliki kinerja keuangan yang kuat, karena industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan juga menghasilkan nilai yang tinggi bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan tercapai jika ada kerja sama manajemen perusahaan dengan pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Jika harga saham meningkat maka pendapatan yang diperoleh para pemegang saham juga akan meningkat hal ini akan berdampak baik pada meningkatnya nilai perusahaan (Triyono & Arifati, 2015).

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan yaitu *price earning ratio*, *price to book value* dan *tobin's Q*, namun yang sering digunakan adalah *price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham, di mana kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hamidy, Wiksuana & Artini, (2014) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini sependapat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Yuniarta, & Atmadja, (2014) pertumbuhan yang diukur dengan perubahan

total aktiva terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV menunjukkan bahwa dua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan.

Penelitian mengenai Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan (*growth*). Pertumbuhan (*growth*) merupakan seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menempatkan dirinya dalam system ekonomi secara keseluruhan atau system ekonomi untuk industri yang sama, (Machfoedz,1994).

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat akan mendapatkan hasil yang positif dalam pemantapan posisi di era persaingan, penjualan akan meningkat secara signifikan bersamaan dengan peningkatan pangsa pasar. Jika perusahaan tumbuh secara cepat maka perusahaan akan menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh perusahaan, kesuksesan yang diperoleh perusahaan menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap isu negatif, sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan tindakannya, (Dewi, Yuniarta& Atmadja, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan akan meningkat. Karena perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang saham. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan andini, (2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Rina Br. Bukti (2012) struktur modal merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal menurut Agnes Sawir (2005, p. 10) adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, modal pemegang saham, dan saham preferen. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena kebijakan struktur modal yang ditetapkan oleh manajer perusahaan akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Widya, 2015). Semakin efisien struktur modal yang ditetapkan perusahaan maka semakin banyak pula laba yang didapatkan oleh perusahaan, mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan diperlukan adanya kebijakan pendanaan perusahaan untuk menentukan rasio antara utang dan ekuitas. Semua perusahaan berusaha mengoptimalkan nilai perusahaannya dan memperoleh laba semaksimal mungkin, serta meningkatkan nilai *asset* dengan biaya yang relatif memadai. Suatu kebijakan utang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika kebijakan utang yang diambil dengan tidak cermat akan menimbulkan gangguan-gangguan finansial yang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Dewi, yuniarti & Wirajaya, 2013). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan Ming-Chang Cheng & Zuwei-Ching Tzen (2014) Struktur modal memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dari penelitian yang dilakukan Andini (2018) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Faktor pendukung lainnya yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, hal ini akan membuat investor memberikan respon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Pratama dan Wiksuana, 2016). Mamduh (2016:81), ada tiga rasio yang digunakan dalam profitabilitas yaitu *Return On Total asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Profit Margin. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Mamduh, 2016:81).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal dapat memberikan suatu signal bagi investor dan kebijakan pendanaan tersebut akan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan Hidayatullah, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara struktul modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang profitabilitas sebagai variabel mediasi, memberikan motivasi bagi penulis untuk meneliti kembali pada dimensi waktu yang berbeda yaitu tahun 2013-2017 dan sektor yang berbeda yaitu pada sektor manufaktur

## 1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
3. Apakah Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
4. Apakah Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategis tentang memilih dan menganalisis strategi keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan resiko tertentu.

3. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian.

### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika skripsi terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui hal-hal dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada bab ini adalah gambaran subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian kali ini beserta saran atas keterbatasan tersebut. Sub bab yang ada pada bab ini adalah kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.